



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam proses perancangan buku, penulis menggunakan berbagai teori dan data yang telah dihasilkan dari melakukan proses wawancara, observasi dan kuesioner buku kepada audience, penerbit, serta peneliti kesehatan. Data – data yang dihasilkan menjadi acuan penulis dalam merancang baik mulai dari gaya ilustrasi, layout, warna dan tipografi sehingga sesuai untuk remaja usia 19 – 23 tahun. Dari data – data tersebut didapatkan bahwa remaja usia 19 - 23 tahun diketahui menyukai sesuatu yang kekinian atau bersifat modern, sehingga perancangan buku alternatif pengobatan jamblang secara traditional di angkat dengan melakukan pendekatan desain secara minimalis berdasarkan atas fakta dan urgensi penderita diabetes di Indonesia yang telah mencapai angka 10 juta jiwa saat ini. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis sesungguhnya pengobatan secara alternatif diminati oleh remaja sekarang ini, namun masyarakat tidak mengetahui adanya buku serta informasi terkait..

Sehingga penulis merancang buku informasi tentang potensi tumbuhan jamblang sebagai alternatif obat herbal untuk mengobati diabetes yang di setiap halaman bukunya terdapat informasi penting dalam bagaimana memanfaatkan jamblang sebagai obat diabetes untuk menginformasikan kepada masyarakat agar angka penderita diabetes dapat berkurang guna menghindari pelonjakan angka penderita diabetes di tahun 2030 melalui alternatif pengobatan herbal traditional.

## 5.2 Saran

Saat ini pengobatan alternatif sedang kembali mencuat dan sangat dibutuhkan, namun informasi tentang khasiat tumbuhan tradisional di Indonesia masih terbilang kurang penyebarannya informasinya, seperti melalui media buku, media promosi dan informasi kepada publik masih kurang tersampaikan. Oleh karena itu akan sangat baik jika sekarang ini diperbanyak produksi tentang buku informasi yang menginformasikan tentang alternatif pengobatan serta manfaat dari tanaman tradisional yang ada disekitar kita agar penderita penyakit mematican seperti diabetes di Indonesia dapat berkurang karena pemanfaatan pengobatan alternatif melalui tumbuhan tradisional yang jarang diketahui manfaatnya.

